

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH INFORMASI WISATA KARANG RESIK TASIKMALAYA

II.1. Wisata

II.1.1. Pengertian Objek Wisata

Daya tarik wisata merupakan suatu tempat pada suatu wilayah tujuan wisata, adalah daya tarik yang menarik orang-orang ingin berkunjung ke tempat wisata. Oleh karena itu, objek wisata mengacu dalam seluruh tempat atau keadaan alam yang mempunyai asal daya wisata, yang menarik sesudah dibangun dan dikembangkan, yaitu tempat untuk dikunjungi wisatawan. Objek wisata bisa berupa objek wisata alam misalnya gunung, sungai, laut, danau, dan pantai, atau objek arsitektural misalnya museum, benteng, dan situs sejarah. Indonesia adalah negara yang kaya akan tempat wisatanya, karena Indonesia mempunyai banyak pulau yang indah dan banyak tempat yang menarik dan layak dikunjungi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

II.1.2. Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta dan tidak benar-benar berarti "mengunjungi" (Belanda) atau "mengunjungi" (Inggris). Pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar keluarga yang mencari suasana berbeda. Sebagai suatu kegiatan, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat di negara maju dan bagian dari populasi negara berkembang. Menurut Oka A. Yoeti, (2008, h.273), jenis pariwisata diklasifikasikan menurut lokasi geografis, dampak keseimbangan pembayaran, alasan atau tujuan perjalanan, durasi atau waktu kunjungan dan tujuan. Sebagai berikut:

- Pariwisata lokal yaitu Jangkauan pariwisata lokal yang relatif sempit, terbatas pada daerah tertentu seperti Bandung dan Jakarta.
- Pariwisata daerah (*regional tourism*) Suatu kegiatan pariwisata yang berkembang di wilayah dan lokasi yang lebih luas daripada pariwisata daerah, seperti Sumatera bagian utara dan Bali.
- Pariwisata Nasional yaitu Meningkatnya jumlah pariwisata nasional

- Pariwisata internasional regional, yaitu pengembangan regional internasional yang terbatas, tetapi kegiatan pariwisata multinasional di lebih dari dua negara di kawasan, misalnya pariwisata ASEAN dan Timur Tengah
- Pariwisata Global (*International Tourism*) Kegiatan pariwisata berkembang di seluruh dunia, termasuk pariwisata lokal, internasional dan nasional.

II.1.3. Jenis Tempat Wisata

Menurut pariwisata dapat dibedakan sebagai motif para pengunjung untuk berkunjung ke suatu tempat (Pendit, 1994). Jenis tempat wisata adalah sebagai berikut ini :

- Wisata budaya Perluas pengetahuan dan pandangan hidup dengan bepergian berdasarkan keinginan untuk mengunjungi dan menjelajahi tempat-tempat lain di dalam dan luar negeri, kondisi studi, adat istiadat, praktik, gaya hidup, seni dan budaya manusia.
- wisata cagar alam ini sering mengkhususkan diri pada agen perjalanan atau bisnis dengan mengatur perjalanan ke lokasi atau area di mana kelestariannya dilindungi oleh hukum, seperti cagar alam, taman lindung dan hutan yang diselenggarakan oleh agen perjalanan. Ini adalah tujuan yang sempurna bagi para blogger, dan pecinta alam.
- Wisata pertanian adalah perjalanan ke perusahaan pertanian, peternakan, pembibitan, dll. dan rombongan wisata dapat berkeliling dan memvalidasi penelitian untuk tujuan penelitian dan pariwisata sambil menikmati pembibitan yang subur dengan tanaman segar berwarna-warni dan berbagai sayuran. Sayuran dan tanaman pangan di sekitar peternakan yang kami kunjungi.
- Wisata alam
Wisata alam adalah wisata hutan dengan berbagai keindahan alam dengan corak yang unik untuk keindahan flora dan fauna dan keindahan alam itu sendiri, untuk tujuan hiburan dan budaya.
- Wisata ziarah kunjungan ini erat kaitannya dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan masing-masing masyarakat dalam kelompok masyarakat tersebut. Ziarah ini dilakukan oleh sebagian besar individu dan kelompok ke

tempat-tempat suci sebagai kuburan orang-orang hebat dan penguasa yang sangat baik, bukit dan gunung yang dianggap sebagai situs pemakaman suci dan tokoh magis legendaris.

II.1.4. Jenis dan pengertian *Sign System*

Dalam sistem petunjuk arah atau lebih dikenal dengan *sign system* memiliki pengertian yaitu adalah sebagai media interaksi media dengan ruang publik yang berisi suatu kumpulan representasi visual dan simbol grafik (Tinarbuko, 2012, h.12). Dalam arti lain, sistem tanda juga menjadi pedoman bagi mereka yang membutuhkan. Sistem tanda harus memiliki fungsi yang jelas dan Efisien. Menurut Tinarbuko (2012, h.12) yaitu untuk menjelaskan makna buku semiotika komunikasi visual, sistem simbol yang baik harus mudah dilihat, mudah dibaca, mudah dipahami, dan dapat dipercaya. Selain itu, *sign system* bisa menghemat waktu dan energi, contohnya suatu bangunan atau objek wisata menggunakan *sign system* yang memerlukan energi untuk menempatkan atau menampilkan informasi arah suatu tempat pada setiap pengunjung. Selain itu, *sign system* juga bisa dipakai menjadi identifikasi suatu tempat, misalnya nama toko atau nama lokasi.

Oleh karena itu, informasi sistem perlu dibuat sebaik mungkin, akibatnya bisa menyimpan informasi yang komunikatif, efektif dan inovatif, tetapi juga mempunyai nilai keindahan yang tinggi untuk menarik perhatian pembaca. Jadilah instruktif, mandiri dan terorganisir. Kebutuhan *sign system* sekarang sangat krusial keberadaannya dan tidak hanya dipakai dalam lalu lintas saja, namun jua berkembang sebagai informasi tanda pada suatu tempat wisata atau tempat umum. Sebuah *sign system* perlu dibuat sebaik mungkin, agar menjadi *sign system* yang efektif pada penyampaian pesan atau informasi, dan permanen memiliki tingkat estetika yang tinggi, akibatnya bisa menarik perhatian banyak pengunjung.

Berikut jenis - jenis *Sign System* serta fungsinya

Menurut Fiki (2011, h.8) jenis-jenis sistem tanda atau *sign system* dibagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut:

1) *Sign system, signage* dan sistem tampilan informasi yang biasa digunakan untuk memandu masyarakat dengan menampilkan lokasi, jam buka kantor dan toko, waktu tutup dan informasi lainnya.

2) Sistem penunjuk arah yang termasuk dalam pos ini berisi panah yang dapat memandu pemakainya ke suatu lokasi seperti ruangan, toko, jalan, atau tempat lain.

3) Identitas ini digunakan untuk mewakili identitas sebuah kantor, toko, fasilitas, gedung, dll.

3) Sistem informasi larangan dan peringatan, sinyal ini dimaksudkan untuk menginformasikan orang tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang. Juga, tanda ini memperingatkan publik. Seringkali aplikasi dikaitkan dengan kata-kata atau digunakan sebagai ikon.

4) Untuk pengumuman resmi sistem informasi tanda ini tidak boleh disamakan dengan tanda arah untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan pengumuman resmi. Mereka memiliki kriteria sendiri untuk membuat *sign system*. Kriteria sistem informasi yaitu mudah dimengerti, mudah dibaca, tidak ada ambiguitas dan lokasi yang benar.

II. Wisata Karang Resik

II.2.1. Sejarah Karang Resik Tasikmalaya

Objek Wisata Karang Resik Tasikmalaya ini menyimpan sejarah, yaitu, pada agresi militer pertama bulan Agustus 1947, Belanda hendak memasuki kota Tasikmalaya, kemudian mereka dihadang oleh tentara Indonesia dan rakyat Tasikmalaya, ketika datang dari timur, mereka dihadang oleh tentara. Belanda kalah dalam pertempuran yang berlangsung selama dua hari. Saatnya untuk mengevakuasi sisa pasukan Belanda dan para pengebom tiba. Para prajurit akhirnya membakar jembatan, mencegah penjajah memasuki wilayah Tasikmalaya. Kemenangan diabadikan di tugu perjuangan, jembatan lama masih ada, dan menjadi simbol Wisata Karang Resik.



Gambar II.1 Tugu Jembatan Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

II.2.2. Profil Wisata Karang Resik

Obyek wisata Karang Resik adalah taman kota yang dikelola langsung oleh Pemkot Tasikmalaya di jalan Mochamad Hatta, Kota Tasikmalaya. Lokasi Wisata Karang Resik yang berada di perbatasan antara Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis, melalui jalur penghubung antar provinsi di pulau Jawa, menjadikan Taman Wisata Karang Resik sebagai objek wisata yang sangat strategis, terletak di pinggir jalan raya, dan sungai Citanduy Tasikmalaya. Wisata Karang Resik memiliki luas lahan 32 hektar, taman ini menawarkan banyak kegiatan rekreasi yang menarik untuk dikunjungi bersama keluarga dan teman di akhir pekan. Sejumlah kawasan wisata lain yang tak kalah menarik, seperti *Cikapundung Terrace*, *Peta Park*, *The Lodge Maribaya*, *Barusen*, *Water Park*, *Flower Park*, *Delhi*, *Nagoya Mountain*, *Farmhouse*, *Mountain Cafe*, *Amphitheatre*, *Wonderjoy*, *Jeju Park*, *Volendam*, *Kstar road* dll.



Gambar II.2 Taman Bunga Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

II.2.3. Produk Dan Layanan Wisata Karang Resik

Berikut ini beberapa produk dan layanan bagi para pengunjung di Tempat Wisata Karang Resik.

- ***Cafe and Resto Celedonia***

Cafe and Resto ini bisa digunakan untuk nongkrong hingga makan Bersama untuk para pengunjung



Gambar II.3 *Cafe and Resto Celedonia* Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

- Farmhouse Farmhouse merupakan salah satu wahana yang menjadi tujuan pengunjung untuk datang.



Gambar II.4 *Farm House* Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

- *Jeju Park*
Jeju Park merupakan tempat untuk spot foto yang dibuat dengan tampilan ala jepang, terdapat pohon Sakura dan bangunan jepang



Gambar II.5 *Jeju Park* Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)



Gambar II.6 *Jeju Park* Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

- *Wonderjoy* Wahana bermain anak dari usia 1 – 7 tahun



Gambar II.7 *Wonderjoy* Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Taman Wisata Karangresik Tasikmalaya menawarkan wahana wisata yang cocok untuk dijadikan wahana wisata keluarga dengan menyediakan tempat bersantai, berfoto dan menikmati makanan yang telah disediakan disertai pemandangan yang indah untuk membuat para konsumen merasa nyaman saat berkunjung kesana. Taman Wisata Karangresik Tasikmalaya juga menggunakan media sosial instagram untuk membantu mempromosikan tempat wisatanya dan melayani para konsumen melalui DM (*Direct Message*) pada *Official Account* @karangresik_tamanwisata juga menggunakan Whatsapp dan telepon di nomor 081220355484 jika konsumen tersebut memiliki pertanyaan yang ingin diajukan.

Taman Wisata Karangresik Tasikmalaya buka pada pukul 08.00 – 16.00 (weekday) dan pukul 08.00 – 17.00 (weekend).

- Tiket Masuk Area : Rp. 35.000/ orang
- Parkir Motor : Rp. 3000/ motor
- Parkir Mobil : Rp. 5000/ mobil

Ada beberapa fasilitas penunjang yang dimiliki Taman Wisata Karangresik Tasikmalaya:

- Mushola
- Toilet
- Tempat Parkir
- Pusat Informasi
- Media Sosial (Instagram)



Gambar II.8 Peta Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

II.2.3. Upaya Pemerintah

Taman Wisata Karang Resik sebagai salah satu tempat wisata di Kota Tasikmalaya ikut melaksanakan imbauan Pemkab Tasikmalaya untuk menutup jam operasional selama libur atau cuti bersama. Pemkab melalui surat edaran tentang kewaspadaan terhadap penularan Covid 19, mengimbau tempat wisata untuk menutup sementara waktu jam operasionalnya terhitung sejak tanggal 24 Desember 2020 sampai 08 Januari 2021. "Keinginan pemerintah bukan kemauan kami," ungkap Iwan Lukmanul Hakim, Manajer Umum Taman Wisata Karangresik. Begitupun pimpinan taman wisata ini menyampaikan secara resmi melalui akun Instagram @karangresik_tamanwisata bahwa penutupan sementara waktu ini sebagai bentuk kepedulian Taman Wisata Karangresik Terhadap upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Dalam pengumuman tersebut juga diberitahukan kepada masyarakat agar ingat selalu 3M, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Tidak hanya itu, pihak Karangresik telah menyarankan pengunjung membawa perlengkapan seperti masker, pembersih tangan, tisu basah, alat ibadah pribadi, serta alat makan dan minum pribadi ketika berwisata ke tempat ini. Dalam upaya pemerintah terhadap wisata Karang Resik tersebut diwajibkan untuk para pengunjung selalu mengikuti protokol kesehatan dan harus tertib.

II.2.4. Analisis Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan data yang akan dijalankan dengan mengamati secara langsung Arikunto (2006, h.130). Pengambilan data observasi dilakukan dengan cara langsung. Penulis melakukan pengamatan ditempat wisata Karang Resik Tasikmalaya. dengan melakukan wawancara, kuisisioner dan menganalisis sistem informasi *sign system* wisata Karang Resik.

II.2.4.1. Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa di Tempat Wisata Karang Resik ini memiliki suatu permasalahan terhadap sistem informasi atau *sign system*. Adanya masalah pada informasi petunjuk arah yang masih kurang lengkap, sehingga para

pengunjung kesulitan untuk mencari tempat wahana atau spot foto yang mereka ingin kunjungi, sehingga membuat pengunjung masih bertanya tanya kepada petugas setempat, ketidak konsistenan bentuk desain dan warna terhadap desain *sign system* di Tempat Wisata Karang Resik tersebut yaitu pada *sign system* yang lama itu tetap dipertahankan, sedangkan papan *sign system* yang baru telah dibuat, untuk desain dan warnanya pun berbeda, sehingga kurang estetis menimbulkan ketidak konsistenan pada *sign system* tersebut, dan juga di beberapa spot belum terpasang *sign system* baru, dan Sebagian *sign system* lama sudah tidak terlihat lagi atau hilang hanya beberapa saja sehingga tidak lengkapnya jumlah *sign system* yang ada di area wisata Karang Resik tersebut.



Gambar II.9 Akses masuk dan keluar Wisata Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada sistem petunjuk arah identifikasi diatas, masih tampak terlihat kekurangannya seperti pada desainnya yang masih terlalu flat, sehingga perlunya adanya perancangan sistem informasi petunjuk arah yang menarik, dan efektif.



Gambar II.10 *Sign System* Yang Belum Lengkap di Wisata Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada sistem informasi petunjuk arah direksi diatas, tampak masih terlihat belum lengkap dan belum terpasang menyebabkan para pengunjung kesulitan dalam mencari tempat yang ingin dituju.



Gambar II.11 *Sign System* Direksi baru Wisata Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)



Gambar II.12 *Sign System* lama Wisata Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada sistem informasi petunjuk arah direksi diatas masih menggunakan desain lama sehingga memunculkan ketidak konsistenan pada desain dan warna dan juga sudah sangat kusam sehingga para pengunjung agak kesulitan dalam membaca *sign system* nya.



Gambar II.13 *Sign System* lama Wisata Karang Resik Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

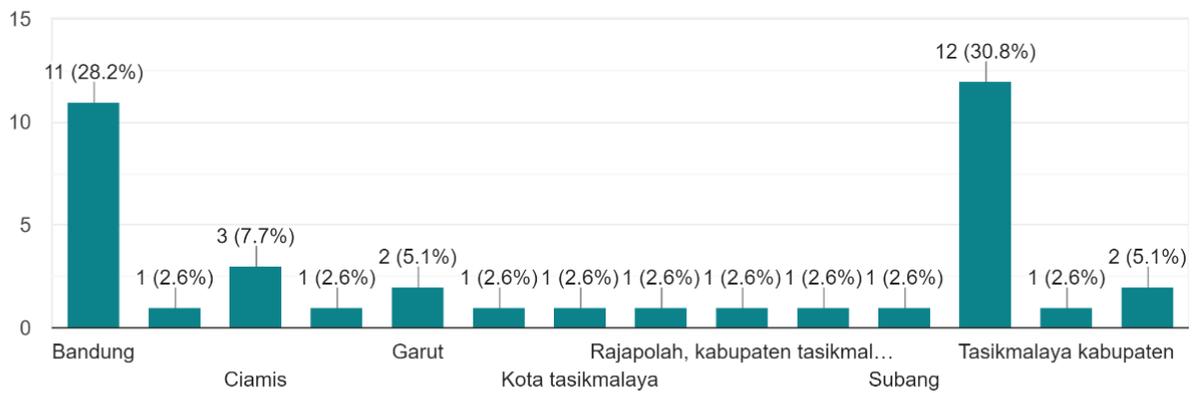
Pada sistem informasi petunjuk arah identifikasi diatas tampak terlihat dari desainnya yang sangat jadul dan terlalu simpel sehingga kurang menarik Ketika dipandang dan pada desain dan warnanya pun masi tidak konsisten dengan *sign system* lainnya.

II.2.4.2. Kuisisioner

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh 40 responden yang rata rata berdomisili di kota Bandung dan Tasikmalaya dan Garut

Domisili Kota

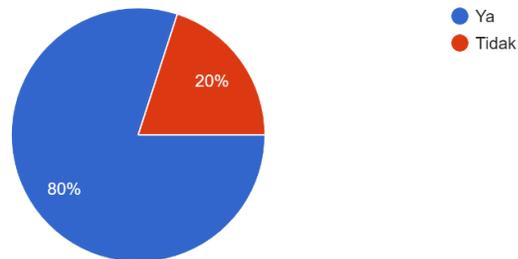
39 responses



Gambar II.14 Grafik Domisili Kota Responden
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa jumlah mayoritas para responden rata rata berdomisili di kota Bandung dan Tasikmalaya

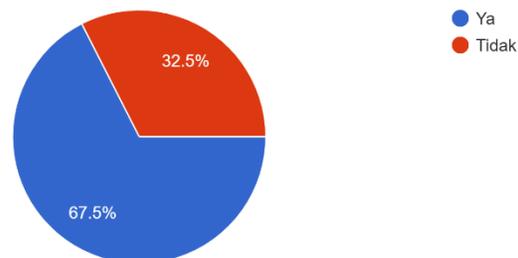
Apakah kalian tahu wisata Karang Resik Tasikmalaya?
40 responses



Gambar II.15 Grafik Jawaban Responden
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisioner tersebut bahwa jumlah responden dengan jawaban paling banyak adalah yang tidak tahu wisata Karang Resik Tasikmalaya dengan jumlah 80% dan yang menjawab ya berjumlah 20%

Apakah anda pernah berkunjung ke tempat wisata Karang Resik Tasikmalaya?
40 responses

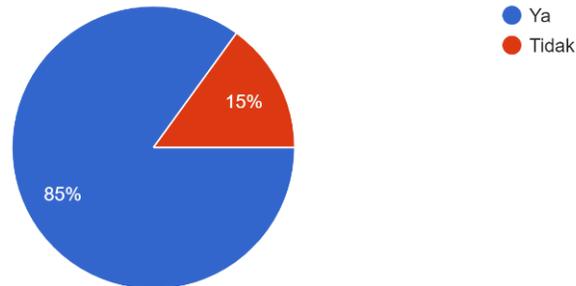


Gambar II.16 Grafik Jumlah Yang Pernah Berkunjung Dan Tidak
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisioner tersebut bahwa mayoritas responden yang tidak pernah berkunjung dengan jumlah paling besar yaitu 67,5% bahwa mereka berasal dari kota Bandung, dan yang pernah berkunjung dengan jumlah 32,5% bahwa mereka mayoritas orang Tasikmalaya.

Apakah anda tahu apa itu Sign System ?

40 responses



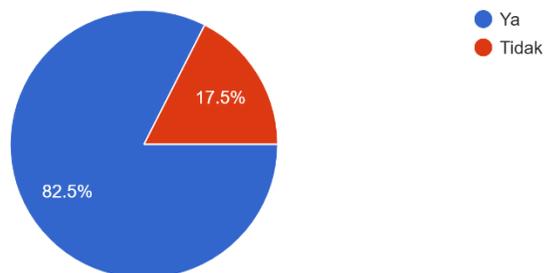
Gambar II.17 Grafik Responden Yang Mengetahui *Sign System*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa rata rata responden yang mengetahui *sign system* adalah dengan jumlah 85% dan yang menjawab tidak tahu sebesar 15%.

Apakah anda pernah melihat Sistem Informasi Sign System di tempat umum atau wisata ?

40 responses

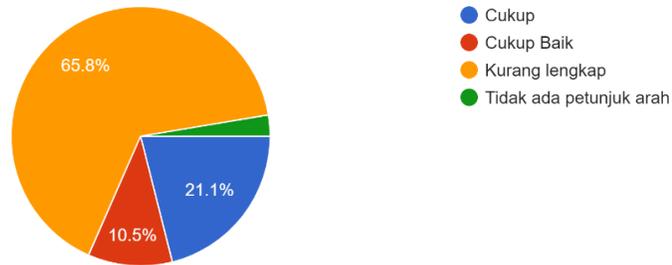


Gambar II.18 Grafik Jumlah Responden Yang Pernah Melihat *Sign System*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kisioner tersebut bahwa rata rata responden yang pernah melihat *sign system* di tempat wisata paling banyak berjumlah 82,5%, kemudian yang belum atau tidak pernah melihat *sign system* di tempat wisata berjumlah 17,5%.

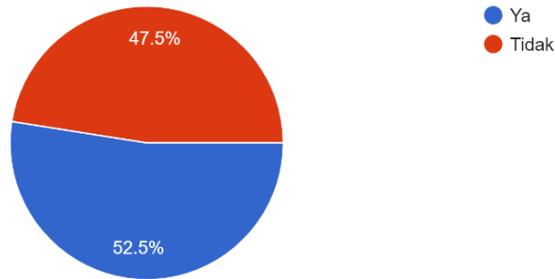
Bagaimana sarana Informasi dan Petunjuk arah wisata Karang Resik Tasikmalaya?
38 responses



Gambar II.19 Grafik Tentang Sarana Informasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa yang jawaban responden paling banyak menjawab kurang lengkap dengan jumlah 65.8% dan 21,1% menjawab cukup, dan yang menjawab cukup baik dengan jumlah 10,5%

Apakah pengunjung mengetahui akses di tiap kawasan Karang Resik ?
40 responses

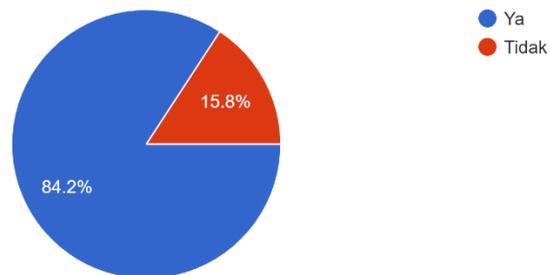


Gambar II.10 Grafik Jumlah Jawaban Responden
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa rata rata jawaban responden paling banyak menjawab ya berjumlah 52,5% yang menjawab ya, dan 47,5% yang menjawab tidak tentang akses kawasan di Kawasan Wista Karang Resik Tasikmalaya.

Menurut anda, bagaimana kondisi kebersihan, kenyamanan dan keamanan wisata karangresik tasikmalaya ? apakah kebersihannya menjamin kepada pengunjung ?

38 responses

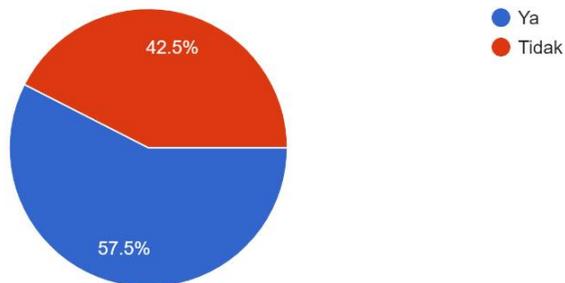


Gambar II.21 Grafik Jawaban Responden Mengenai Kebersihan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan Tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa rata rata mayoritas responden yang memiliki jumlah jawaban ya paling banyak adalah mungkin yang berjumlah 82,2% dan 15,8% menjawab tidak.

Apakah pengunjung mengetahui fasilitas di wisata Karang Resik ?

40 responses



Gambar II.22 Grafik Jawaban Responden Tentang Fasilitas Karang Resik
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan tampilan grafik hasil kuisisioner tersebut bahwa rata rata mayoritas responden yang memiliki jumlah jawaban paling banyak adalah 57,5% dengan jawaban ya kemudian 42,5% dengan jawaban tidak. dan 15,4%.

II.2.4.3. Wawancara

Menurut hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Rima selaku admin dari personalia wisata Karang Resik Tasikmalaya, Sejarah taman resik ini dulu dijadikan tempat perkemahan buat pramuka, danau, buat main sepedahan. Pembangunan di mulai 2015 atau awal 2016 dan dibuka tahun 2017 pada bulan Desember, terus yang namanya taman wisata pemberitahuannya lebih banyak jadi harus banyak ide, agar pengunjungnya tidak terlihat bosan dan harus mengikuti jaman apa yang konsumen mau. Menurut Ibu Irma, yang mengatakan “kita ingin semua kalangan bisa menikmati wisata Karang Resik ini, akhirnya semakin berkembangnya jaman kita setelah 3 tahun taman wisata Karang Resik berjalan dan memiliki banyak pesaing, kita mempunyai ide baru untuk membangun dan mengupdate semua yang ada terus manambahkan lagi pembaharuan anjungan, sekarang kita konsepnya keliling Eropa, jadi di dalamnya ada bangunan seperti Korea, Jepang, dan Belanda jadi yang namanya wisata harus pintar demi kemajuan dan mengikuti jaman.”

Untuk kendala, karena ini tempatnya luas terus banyaknya *outdoor* dalam masa pembangunan mungkin selalu tidak tepat waktu karena cuaca, jika hujan otomatis pembangunan tidak bisa dilakukan, dan sosialisasi mulai dari pepohonan kemudian bangunan bangunan yang dari atas sejarah peperangan, terus jembatan ini yang bekas dibom waktu peperangan Jepang dan Belanda dengan orang Tasik itu, dan benar benar harus memilah yang benar, harus rubah atau cuma dipercantik saja. Untuk perizinan itu lumayan juga terutama perairan terus kita dipingir sungai, tapi disini kita selalu patuh terhadap peraturan peraturan yang ada. Untuk fasilitas kita semampu mungkin untuk memenuhi terutama buat tempat beribadah, toilet tapi kebetulan masjid belum ada jadi mushola saja. Karang Resik itu resiknya asri jadi kita diutamakan nomor satu itu kebersihan, jadi yang benar benar rutin walau ada yang lagi libur atau apapun yang terutama pegawai kebersihan harus selalu full, tidak pernah ada *on/off*, dan alhamdulillah komentar dari pengunjung pun dia merasa nyaman dengan kebersihan yang ada di dalam taman wisata karang resik ini, dan banyak pepohonan asri apalagi pagi dingin cuacanya memang sangat mendukung. Untuk papan informasi *sign system*

kebetulan kemarin kayaknya sudah mulai dipasang karena kemarin memang lagi di desain baru, yang dulu sudah rusak dan tidak menarik.

II.2.4. Analisa Sign System Taman Wisata Karang Resik

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan di area wisata Karang Resik ini, terdapat beberapa *sign system* dari segi visual dengan bentuk *portrait* dan *landscape*, dengan warna bermacam macam seperti ada yang warna abu, biru, hijau, putih sehingga dari segi warna nya tidak konsisten dan dari segi desainnya pun masih terbilang flat dan jadul. *Layoutnya* terlihat pada *sign system* direksi diletakan di jalur utama sebelum wahana, kemudian untuk identifikasi terletak pada bagian diatas seperti contohnya di musholla terletak dibagian atas pintu, dan untuk reguasi terletak pada jalur dan spot tertentu sebagai himbauan dan larangan. Jadi, pada wisata Karang Resik ini, karena adanya *sign system* di tempat wisata tersebut kurang lengkap, dan desainnya kurang menarik untuk *sign systemnya*. Kurangnya jumlah *sign system* yang ada di area tempat Wisata Karang Resik Hal ini karena, belum adanya perhatian dari pengelola tempat wisata tersebut. Keberadaan *sign system* ini sangat penting, tetapi di Tempat Wisata Karang Resik belum sepenuhnya terpasang papan informasi *sign system* tersebut sehingga beberapa pengunjung kebingungan dan masih bertanya tanya untuk ke tempat tujuan.

II.2.5. Resume

Berdasarkan hasil analisa, bahwa pentingnya keberadaan informasi *sign system* yang terdapat di tempat wisata terutama wisata Karang Resik Tasikmalaya yang pada saat ini masih belum konsisten dan belum lengkap, maka penulis harus mengetahui lebih luas lagi mengenai sistem informasi *sign system* yang berada di tempat Wisata Karang Resik tersebut. *Sign system* sangat penting bagi masyarakat umum, dan para pengunjung yang berada di tempat Wisata Karang Resik Tasikmalaya, agar para pengunjung dapat mengetahui arah dan tujuan yang ingin mereka jumpai di area kawasan tersebut. Untuk perilaku para pengunjung di wisata Karang Resik masih belum sepenuhnya menaati peraturan maka dari itu, diperlukannya arahan dan

memberikan informasi secara maksimal agar para pengunjung bisa menjaga sikap perilaku selama di area wisata dan agar para pengunjung pun merasa nyaman ketika berada di area wisata Taman Karang Resik tersebut dengan cara dirancangnya sebuah *sign system* yang informatif, kemudian menambahkan sistem petunjuk arah pada tempat yang memiliki potensi dapat membahayakan pengunjung, seperti di wahana Jeju park area belakang dekat sungai Citandui, kawasan Kstar Road yang di area belakangnya terdapat patung dan letaknya di dataran tinggi dan belakangnya terdapat sungai, agar pengunjung tetap aman selama di wahana tersebut.

II.2.6. Solusi Perancangan

Berdasarkan masalah–masalah yang telah dibahas, untuk media sistem informasi perlu desain semenarik mungkin, sehingga dapat memberikan informasi secara komunikatif, inovatif dan efektif, dan juga tetap memiliki nilai estetika yang tinggi untuk menarik perhatian pembaca. tempat, mandiri dan teratur, sehingga wisatawan tidak akan merasa kesulitan selama berkunjung di kawasan Karang Resik dan juga dapat mengatasi masalah contohnya seperti pada spot yang berbahaya pada wahana Jeju Park pada area belakang dekat sungai yang masih belum terdapat *sign system* di kawasan tersebut. Maka dibutuhkanlah adanya *sign system* yang berupa identifikasi, regulasi, dan direksi.